BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pemakaian sabun pembersih kewanitaan dikategorikan cukup (63,3%) di Pondok Pesantren Al-Munawir kelas Salafiyah, Krapyak, Bantul, Yogyakarta
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian sabun pembersih kewanitaan dikategorikan baik (46,7%) di Pondok Pesantren Al-Munawir kelas Salafiyah, Krapyak, Bantul, Yogyakarta.
3. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang tujuan pemakaian sabun pembersih kewanitaan di kategorikan cukup (40%) dan kurang (40%) di Pondok Pesantren Al-Munawir kelas Salafiyah, Krapyak, Bantul, Yogyakarta.
4. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat pemakaian sabun pembersih kewanitaan di kategorikan cukup (40%) di Pondok Pesantren Al-Munawir kelas Salafiyah, Krapyak, Bantul, Yogyakarta.
5. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak pemakaian sabun pembersih kewanitaan di kategorikan kurang (53,3%) di Pondok Pesantren Al-Munawir kelas Salafiyah, Krapyak, Bantul, Yogyakarta.
6. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang cara merawat organ intim kewanitaan di kategorikan kurang (76,7%) di Pondok Pesantren Al-Munawir kelas Salafiyah, Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber bacaan mahasiswa terutama yang berhubungan dengan penggunaan sabum pembersih kewanitaan.

2. Bagi Pondok Pesantren AL-Munawir kelas “Salafiyah”

   Pondok Pesantren Putri Krapyak, Bantul, Yogyakarta diharapkan dapat bekerjasama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja berkaitan dengan pembersih kewanitaan untuk remaja putri khusunyapengetahuan yang masih dalam kategori kurang seperti pemakaian sabun pembersih kewanitaan dan cara merawat organ intim kewanitaan yang baik dan benar sehingga remaja putri dapat memperoleh tambahan pengetahuan tentang

3. Bagi remaja putri di Pondok Pesantren kelas Salafiyah, Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

   Remaja putri hendaknya lebih cermat dalam memilih sabun pembersih kewanitaan dan lebih aktif untuk mencari informasi tentang sabun pembersih kewanitaan melalui media massa, media elektronik, buku-buku kesehatan reproduksi wanita atau melakukan konseling kepada tenaga kesehatan, sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan yang luas.

PERPUSTAKAAN STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA